

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi tempat penelitian

SMP Negeri 5 Kota Bengkulu berdiri pada tahun 1982. SMP Negeri 5 Kota Bengkulu dibangun di atas lahan seluas 1119 m^2 secara administrasi termasuk kedalam wilayah Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Sejak berdiri sampai sekarang SMP Negeri 5 Kota Bengkulu telah 8 kali pergantian kepemimpinan.

Seluruh kegiatan administrasi sekolah di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu dikerjakan oleh bagian Tata Usaha (TU). Semua guru, siswa, maupun pihak yang berkepentingan mengenai administrasi sekolah berurusan dengan bagian Tata Usaha Sekolah. SMP Negeri 5 Kota Bengkulu memiliki tenaga pengajar guru berjumlah 73 orang yang terdiri dari 53 diantaranya telah bersertifikasi. Pengelolaan daftar hadir guru menjadi tanggung jawab TU di bawah wewenang kepala sekolah. Informasi guru yang tidak hadir diperoleh dari guru piket. Jumlah staf tata usaha (TU) dan karyawan di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu adalah 15 orang yang terdiri dari staf tata usaha, koordinator komputer, karyawan perpustakaan, penjaga sekolah, dan perawat UKS. Pengelolaan daftar hadir staf TU dan karyawan langsung dikelola oleh TU di bawah wewenang kepala bagian tata usaha. Jumlah ruang kelas di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu adalah 22 kelas yang

terdiri dari 11 ruangan kelas VII, 11 ruangan kelas VIII, dan 11 ruangan kelas IX. Untuk pengelolaan daftar hadir siswa diserahkan pada masing-masing kelas. Ketua kelas kemudian melaporkan nama-nama siswa yang tidak hadir pada hari terkait pada guru piket untuk dicatat ke dalam buku absensi siswa.

B. Hasil penelitian

1. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada penelitian ini di SMPN 5 Kota Bengkulu pada kelas VII. Pada uji coba instrument ini peneliti menggunakan sampel 30 siswa yang bukan sampel penelitian. Jenis instrumen yang digunakan adalah angket dalam bentuk pernyataan sebanyak 40 item untuk angket bimbingan orangtua dan 80 item untuk angket lingkungan sekolah dengan alternatif jawaban (SS, S, ST dan STS). Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan item untuk digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 10 April 2014.

2. Deskripsi data

Proses dari analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: langkah awal melakukan deskripsi variabel, seperti dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam variabel penelitian ini terdiri dari bimbingan orangtua (X1) dan lingkungan sekolah (X2) sebagai variabel bebas, prestasi belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat. Pada variabel bebas yaitu

bimbingan orangtua dan lingkungan sekolah peneliti menggunakan angket atau kuisioner yang masing-masing berjumlah 40 item untuk angket bimbingan orang tua dan 80 item untuk angket lingkungan sekolah. Sedangkan, prestasi belajar siswa peneliti mengambil nilai raport siswa yang telah tersedia oleh wali kelas masing-masing.

3. Analisis data

a. Uji Validitas

Langkah awal adalah menguji validitas angket, pertama uji coba angket dengan melakukan uji coba angket. Setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS ternyata ada beberapa item yang gugur. Hal ini dikarenakan item tersebut $<0,30$, maka dari itu item-item yang $<0,30$ harus dikeluarkan. Dengan rentang validitas 0.302 sampai 0.772. Angket bimbingan orang tua yang semula berjumlah 40 item kini menjadi 35 item. Adapun item-item yang tidak valid adalah item dengan nomor 7, 11, 17, 26 dan 38.

Sedangkan angket lingkungan sekolah yang semula berjumlah 80 item gugur 32 item adapun item-item yang gugur dengan nomor 2, 4, 5, 6, 10, 14, 17, 19, 21, 22, 23, 26, 28, 32, 36, 41, 42, 43, 47, 50, 53, 55, 56, 58, 59, 61, 67, 69, 72, 75, 78 dan 80 sehingga menjadi 48 item yang valid. Dengan rentang validitas 0.375 sampai 0.919. Dari 40 item untuk angket bimbingan orang tua ada 5 item yang gugur dan dari 80 item untuk angket lingkungan sekolah ada 32 item yang gugur hal tersebut terlihat dari pengamatan di

lapangan siswa merasa kesulitan untuk menentukan pilihan jawaban karena pernyataan pada angket kurang jelas bagi siswa, serta banyaknya item yang harus diisi oleh siswa sehingga siswa merasa bosan pada saat mengisi angket apalagi pada saat melakukan instrumen dilakukan pada siang hari. Langkah selanjutnya menganalisis data yang sebenarnya Untuk menganalisis angket selanjutnya peneliti melakukan penyebaran angket di kelas VII A dan VII C.

Tabel 4.1
Butir Soal Bimbingan Orangtua Yang Gugur

Faktor	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Item +	Item -	
Menyediakan fasilitas belajar	Orangtua menyediakan fasilitas belajar yang di butuhkan anak.	-	7	1
Penyediaan dan pengaturan belajar anak	Orangtua mengatur jam belajar anak tanpa mengganggu jam aktivitas anak yang lain.	11	-	1
Bantuan mengatasi masalah	Orangtua membantu masalah belajar anak ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar.	17	-	1
Pengawasan belajar anak	Orangtua mengawasi anak dalam belajar.	-	26	1
Memotivasi anak untuk belajar	Orangtua memotivasi anak untuk belajar.	-	38	1
Jumlah				5

Tabel 4.2
Butir Soal Bimbingan Orangtua Yang Valid

Faktor	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Item +	Item -	
Menyediakan fasilitas belajar	Orangtua menyediakan fasilitas belajar yang di butuhkan anak.	1, 2, 5, 8	3, 4, 6	7
Penyediaan dan pengaturan belajar anak	Orangtua mengatur jam belajar anak tanpa mengganggu jam aktivitas anak yang lain.	9, 10, 14	12, 13, 15, 16	7
Bantuan mengatasi masalah	Orangtua membantu masalah belajar anak ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar.	18, 21, 23	19, 20, 22, 24	7
Pengawasan belajar anak	Orangtua mengawasi anak dalam belajar.	25, 28, 31, 32	27, 29, 30	7
Memotivasi anak untuk belajar	Orangtua memotivasi anak untuk belajar.	33, 34, 36, 37	35, 39, 40	7
Jumlah				35

Tabel 4.3
Butir Soal Lingkungan Sekolah Yang Gugur

Faktor	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Item +	Item -	
Metode belajar	Metode belajar tepat dan efisien.	2	5, 42	3
	Metode mengajar mempengaruhi belajar siswa.	6, 41, 47	4, 43	5
Guru	Hubungan guru dan siswa mempengaruhi belajar siswa.	-	50	1
	Cara mengajar guru.	10, 53, 56	14, 55	5
Antar teman	Interaksi dengan teman-teman di kelas.	17, 19, 58	21, 23, 59	6
	Pengaruh terhadap teman-teman di kelas.	61	22	2
Disiplin sekolah	Pengaruh peraturan sekolah.	67	-	1
Alat pengajaran	Kelengkapan alat pengajaran.	26, 28, 69, 72	32	5
	Memanfaatkan alat pengajaran di sekolah.	36	75	2
Waktu sekolah	Pengaruh belajar siswa.	78	80	2
Jumlah				32

Tabel 4.4
Butir Soal Lingkungan Sekolah Yang Valid

Faktor	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Item +	Item -	
Metode belajar	Metode belajar tepat dan efisien.	7, 44, 45	3, 46	5
	Metode mengajar mempengaruhi belajar siswa.	1	8, 46	3
Guru	Hubungan guru dan siswa mempengaruhi belajar siswa.	9, 11, 49, 51	13, 15, 52	7
	Cara mengajar guru.	12	16, 54	3
Antar teman	Interaksi dengan teman-teman di kelas.	57	60	2
	Pengaruh terhadap teman-teman di kelas.	18, 20, 66	24, 62, 63	6
Disiplin sekolah	Pengaruh peraturan sekolah.	25, 27, 68	29, 31, 65, 66	7
Alat pengajaran	Kelengkapan alat pengajaran.	-	30, 70, 71	3
	Memfaatkan alat pengajaran di sekolah.	34, 73, 74	33, 35, 76	6
Waktu sekolah	Pengaruh belajar siswa	37, 39, 79	38, 40, 77	6
Jumlah				48

b. Uji reabilitas

Setelah melakukan uji validitas langkah selanjutnya melakukan uji reabilitas. Uji reabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Uji reabilitas akan dijelaskan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Uji Reabilitas Bimbingan Orangtua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	35

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,956 ini berarti *cronbach's alpha* $0,956 > 0,80$ maka instrumen tersebut memiliki reliabilitas sempurna. Sehingga memungkinkan atau layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.6
Uji Reabilitas Lingkungan Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.973	48

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,973 ini berarti *cronbach's alpha* $0,973 > 0,80$ maka instrumen tersebut memiliki reliabilitas sempurna. Sehingga angket tersebut layak untuk digunakan.

c. Uji antar faktor

Selanjutnya menguji antar faktor, untuk menguji antar faktor peneliti menggunakan rumus *product moment*. Tujuan dari uji coba antar ini adalah untuk mengetahui antara faktor-faktor tersebut. Hasil dari uji antar faktor dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Uji Antar Faktor Bimbingan Orangtua

	Fasilitias	Pengaturan	Masalah	Pengawasan	Motivasi
Fasilitas	1	-.293	.181	.347	-.398
		.523	.697	.446	.377
	7	7	7	7	7
Pengaturan	-.293	1	.161	.672	.677
	.523		.731	.098	.095
	7	7	7	7	7
Masalah	.181	.161	1	.057	.580
	.697	.731		.903	.191
	7	7	7	7	7
Pengawasan	.347	.672	.057	1	.246
	.446	.098	.903		.595
	7	7	7	7	7
Motivasi	-.398	.677	.580	.246	1
	.377	.095	.191	.595	
	7	7	7	7	7

Berdasarkan table 4.7 menunjukkan hubungan antar faktor bimbingan orangtua, dapat dilihat bahwa antara menyediakan fasilitas belajar anak tidak memiliki hubungan dengan penyediaan dan pengaturan belajar anak, menyediakan fasilitias belajar anak juga tidak memiliki hubungan dengan bantuan mengatasi masalah, menyediakan fasilitas belajar anak juga tidak memiliki hubungan dengan pengawasan, dan hubungan dengan motivasi anak juga tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Penyediaan dan pengaturan belajar anak tidak memiliki hubungan dengan bantuan mengatasi belajar anak, pengawasan belajar anak dan memotivasi anak untuk belajar tidak memiliki hubungan. Faktor bantuan mengatasi masalah anak tidak memiliki hubungan dengan pengawasan belajar anak juga tidak memiliki hubungan dengan memotivasi anak untuk

belajar.faktor selanjutnya adalah pengawasan belajar anak tidak memiliki hubungan dengan memotivasi anak untuk belajar.

Tabel 4.8
Uji Antar Faktor Lingkungan Sekolah

	Metode belajar	guru	Antar teman	Disiplin sekolah	Alat pengajaran	Waktu sekolah
Metode belajar	1 .353 8	-.380 .353 8	.287 .491 8	.503 .249 7	-.146 .731 8	-.500 .313 6
Guru	-.380 .353 8	1 10	.517 .190 8	-.487 .269 7	.055 .888 9	-.262 .616 6
Antar teman	.287 .491 8	.517 .190 8	1 8	-.345 .449 7	.383 .349 8	.826 .043 6
Disiplin sekolah	.503 .249 7	-.487 .269 7	-.345 .449 7	1 7	-.017 .971 7	-.278 .043 6
Alat pengajaran	-.146 .731 8	.055 .888 9	.383 .349 8	-.017 .971 7	1 9	.862 .027 6
Waktu sekolah	-.500 .313 6	-.262 .616 6	.826 .043 6	-.278 .043 6	.862 .027 6	1 6

Berdasarkan tabel 4.8 menjelaskan bahwa metode belajar, guru, antar teman, disiplin sekolah, alat pengajaran dan waktu sekolah tidak memiliki hubungan.faktor guru tidak memiliki hubungan dengan antar teman, disiplin sekolah, alat pengajaran dan waktu sekolah.

Antar teman tidak memiliki hubungan dengan disiplin sekolah dan alat pengajaran tetapi memiliki hubungan yang sangat kuat dengan waktu

sekolah dengan nilai 0.826 sedangkan disiplin sekolah tidak memiliki hubungan dengan alat pengajaran dan waktu sekolah, akan tetapi alat pengajaran memiliki hubungan yang kuat dengan waktu belajar siswa karena memiliki nilai 0.862.

C. Deskripsi Data hasil Penelitian

Data-data penelitian ini tentang hubungan bimbingan orangtua dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 5 Kota Bengkulu. Data-data tersebut diperoleh dari hasil angket bimbingan orangtua dan lingkungan sekolah sedangkan prestasi sekolah diperoleh dari nilai raport siswa.

Hasil penelitian yang telah diperoleh akan dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel yang akan menggunakan data kuantitatif yaitu dengan berupa angka-angka atau skor. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah bimbingan orangtua (X1), lingkungan sekolah (X2) dan prestasi belajar siswa (Y). Berikut akan dijelaskan mengenai deskripsi hasil data penelitian untuk masing-masing variabel.

1) Deskripsi hasil data variabel bimbingan orangtua

Peneliti menyebarkan angket bimbingan orangtua kepada 50 siswa dengan 35 butir pernyataan dan 4 empat butir alternatif jawaban. Siswa memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Adapun indikator pada angket bimbingan orangtua ini meliputi: a) menyediakan fasilitas belajar b) penyediaan dan pengaturan belajar anak c) bantuan mengatasi masalah

d) pengawasan belajar anak e) memotivasi anak untuk belajar. Adapun distribusi skor penilaian bimbingan orangtua adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Skor Penilaian Bimbingan Orangtua

Skor	Kriteria
123-144	Sangat baik
101-122	Baik
79-100	Cukup
57-78	Buruk
35-56	Sangat buruk

Deskripsi data hasil penelitian variabel bimbingan orangtua (X1) akan di jelaskan dalam tabel 4.10:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Bimbingan Orangtua

No.	Kelas interval	Frekuensi		Kriteria
		Absolute	Relatif %	
1.	123-144	35	70%	Sangat baik
2.	101-122	15	30%	Baik
3.	79-100	-	-	Cukup
4.	57-78	-	-	Buruk
5.	35-56	-	-	Sangat buruk
Jumlah		50	100%	

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian tentang bimbingan orangtua diperoleh nilai terendah 35 dan yang tertinggi 144. Siswa yang memperoleh skor 101 – 122 adalah sejumlah 15 orang atau 30% dalam kriteria baik, sedangkan siswa yang memperoleh skor 123 – 144 adalah sejumlah 35 atau 70% siswa dengan kriteria sangat baik. Jadi dapat

disimpulkan bahwa bimbingan orangtua dengan sampel 50 siswa di SMPN 5 Kota Bengkulu teraksud kriteria sangat baik.

2) Deskripsi hasil data variabel lingkungan sekolah (X2)

Peneliti menyebarkan angket lingkungan sekolah kepada 50 siswa dengan 48 butir pernyataan dan ada empat butir alternatif jawaban. Siswa memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Adapun indikator pada angket lingkungan sekolah ini meliputi: a) metode belajar b) guru c) antar teman d) disiplin sekolah e) alat pengajaran f) waktu sekolah. Adapun distribusi skor penilaian lingkungan sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Skor Penilaian Lingkungan Sekolah

Skor	Kriteria
168-207	Sangat baik
138-167	Baik
108-137	Cukup
78-107	Buruk
48-74	Sangat buruk

Deskripsi data hasil penelitian lingkungan sekolah (X2) akan dijelaskan dalam table 4.12:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

No.	Kelas interval	Frekuensi		Kriteria
		Absolute	Relatif %	
1.	168-207	13	26%	Sangat baik
2.	138-167	27	54%	Baik
3.	108-137	8	16%	Cukup
4.	78-107	2	4%	Buruk
5.	48-74	-		Sangat buruk
Jumlah		50	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi lingkungan sekolah di atas dapat peneliti deskripsikan bahwa diperoleh skor terendah 48 dan skor tertinggi 207. Siswa yang mendapatkan rentang nilai 78 – 107 ada 2 orang atau 4% dengan kriteria buruk, 8 siswa atau 16% tergolong cukup, 27 siswa atau 54% tergolong baik dan 13 siswa atau 26% tergolong sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa di SMPN 5 Kota Bengkulu dengan sampel 50 siswa di kelas VII menilai bahwa lingkungan sekolah SMPN 5 Kota Bengkulu baik.

3) Deskripsi hasil variabel prestasi belajar (Y)

Dalam pelaksanaan penelitian variabel prestasi belajar ini diambil dari dokumentasi nilai raport siswa. Deskripsi data hasil prestasi belajar mencangkup nilai rata-rata siswa. Ada pun distribusi skor penilaian frekuensi variabel prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Skor Penilaian Prestasi Belajar

Skor	Kriteria
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Buruk
0-20	Sangat buruk

Deskripsi data hasil penelitian prestasi belajar (Y) akan dijelaskan dalam tabel 4.14:

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Kelas interval	Frekuensi		Kriteria
		Absolute	Relatif %	
1.	81-100	50	100%	Sangat baik
2.	61-80	-	-	Baik
3.	41-60	-	-	Cukup
4.	21-40	-	-	Buruk
5.	0-20	-	-	Sangat buruk
Jumlah		50	100%	

Berdasarkan tabel 4.14 peneliti deskripsikan bahwa siswa-siswi kelas VII A dan kelas VII C memiliki prestasi yang sangat baik, terlihat dari tabel di atas bahwa 50 dari sampel siswa-siswinya memiliki prestasi dalam rentang 81-100. Prestasi belajar ini diambil dari nilai rata-rata nilai raport pada semester 1 (satu) tahun ajaran 2013/2014. Jadi dapat disimpulkan siswa-siswa SMPN 5 Kota Bengkulu kelas VII A dan kelas VII C dengan sampel 50 siswa tergolong memiliki prestasi yang baik.

D. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orangtua dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa. Uji korelasi ini menggunakan rumus SPSS *product moment*.

a. Menguji hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi bimbingan orangtua dengan prestasi belajar menunjukkan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,332, dengan tingkat signifikansi 0.018, jadi H_a diterima ini berarti bimbingan orangtua yang

baik maka prestasi belajar siswa akan tinggi. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara bimbingan orangtua dengan prestasi belajar siswa.

Tabel 4.15
Korelasi bimbingan orang tua dengan prestasi belajar

Control variable		Prestasi belajar
Bimbingan orang tua	Correlation	.332
	Significance (2-tailed)	.018
	Df	48

b. Menguji hubungan lingkungan sekolah dan prestasi belajar

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara variabel lingkungan sekolah dan prestasi belajar menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,537, dengan tingkat signifikansi 0.00 jadi H_a diterima. Ini berarti lingkungan sekolah baik maka prestasi belajar siswa akan tinggi. Maka ada korelasi yang positif dan signifikansi antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa.

Tabel 4.16
Korelasi Antara Lingkungan Sekolah Dengan Prestasi Belajar

Control variabel		Prestasi belajar
Lingkungan sekolah	Correlation	.573
	Significance (2-tailed)	.000
	Df	48

c. Uji Regresi berganda

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orangtua (X1) dan lingkungan sekolah (X2) dengan prestasi belajar siswa (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hubungan Bimbingan Orangtua Dan Lingkungan Sekolah Dengan Prestasi Belajar
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.278	1.97357

a. Predictors: (Constant), lingkungansekolah, bimbinganorangtua

Tabel 4.18
Koefisien Regresi Ganda

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81.115	2	40.558	10.413	.000 ^a
	Residual	183.065	47	3.895		
	Total	264.180	49			

a. Predictors: (Constant), lingkungansekolah, bimbinganorangtua

b. Dependent Variable: prestasibelajar

Berdasarkan dari tabel 4.18 menjelaskan bahwa nilai $R_{x_1x_2y}$ merupakan nilai koefisien korelasi ganda. Pada nilai $R_{x_1x_2y}$ koefisien dengan tingkat signifikansi 0.00 dan nilai korelasinya adalah 0.554. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan bimbingan orangtua dan lingkungan sekolah secara bersamaan dengan prestasi belajar adalah signifikan ($F=10.413$) dengan tingkat signifikansi 0.00 yang berarti < 0.05 maka hubungan bimbingan

orangtua dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa terdapat korelasi yang signifikan jadi H_0 diterima artinya ada hubungan antara bimbingan orangtua dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan suatu instrumen penelitian yang baik, peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut untuk dijadikan alat instrumen penelitian. Pada penelitian terdapat variabel bebas yaitu bimbingan orangtua (X1) dan lingkungan sekolah (X2) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Dalam menganalisis data peneliti menggunakan program SPSS 17.0, dan untuk melakukan analisis korelasi antara variabel bimbingan orangtua (X1) dengan prestasi belajar (Y) dan lingkungan sekolah (X2) dengan prestasi belajar (Y) peneliti menggunakan rumus *product moment* dan untuk menganalisis ketiga variabel secara bersama-sama peneliti menggunakan rumus regresi ganda atau linier (Sugiyono 2010: 219).

Pada uji coba angket bimbingan orangtua yang dari semula berjumlah 40 item ada 5 item yang gugur yaitu dengan nomor item 7, 11, 17, 26 dan 38. Hal ini disebabkan karena banyaknya pernyataan yang harus dijawab oleh siswa dengan waktu yang disediakan sangat sedikit, siswa kurang konsentrasi karena pada saat pengisian angket dilaksanakan pada siang hari sehingga siswa merasa mengantuk dan capek.

Uji coba antar faktor yang terdiri dari a) menyediakan fasilitas belajar b) penyediaan dan pengaturan belajar anak c) bantuan mengatasi masalah d) pengawasan belajar anak e) memotivasi anak untuk belajar. Ternyata dari lima faktor tersebut faktor pengawasan belajar anak adalah faktor dengan jumlah terbanyak, hal ini dikarenakan orangtua siswa selalu memberi pengawasan belajar pada siswa hal ini juga terlihat dari hasil prestasi belajar siswa pada sampel penelitian ini dapat dilihat hasil prestasi belajar siswa cukup bagus.

Dari hasil penghitungan korelasi antara bimbingan orangtua dengan prestasi belajar dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel. Artinya bimbingan orangtua dengan prestasi belajar terdapat korelasi yang positif dan signifikan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.332 pada taraf signifikansi 0.018. H_0 di terima yang artinya ada hubungan antara bimbingan orangtua dengan prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa jika bimbingan orangtua tinggi maka prestasi belajar siswa juga tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Kartono (1985: 5) bahwa orangtua harus menciptakan situasi dan kondisi yang baik fisik maupun psikis, baik secara sosial maupun non sosial yang memadai agar tercapai prestasi belajar yang optimal. Hal ini karena keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anaknya khususnya jika orangtua bersifat merangsang, mendorong dan membimbing terhadap aktifitas belajar anak,

sehingga memungkinkan diri anak untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Pada uji coba angket selanjutnya adalah angket lingkungan sekolah dimana pada angket ini siswa memberikan penilaian tentang keadaan sekolahnya, angket lingkungan sekolah yang dari semula berjumlah 80 item ada 32 item yang gugur yaitu dengan nomor item 2, 4, 5, 6, 10, 14, 17, 19, 21, 22, 23, 26, 28, 32, 36, 41, 42, 43, 47, 50, 53, 55, 56, 58, 59, 61, 67, 69, 72, 75, 78 dan 80. Hal ini disebabkan karena banyaknya pernyataan yang harus dijawab oleh siswa dengan waktu yang disediakan sangat sedikit, dan ada siswa yang ragu-ragu dalam menjawab pernyataan.

Uji coba antar faktor yang terdiri dari a) metode belajar b) guru c) antar teman d) disiplin sekolah e) alat pengajaran f) waktu sekolah. Ternyata dari enam faktor tersebut faktor guru. Hal ini dapat dilihat dari interaksi siswa dengan guru, guru-guru yang mengajar di SMPN 5 Kota Bengkulu sangat memperhatikan siswa-siswinya, guru-gurunya pun sangat professional terlihat dari cara guru mengajar di kelas sehingga membuat anak-anak senang ketika belajar di kelas.

Hasil penghitungan korelasi antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel. Artinya lingkungan sekolah dengan prestasi belajar terdapat korelasi yang positif dan signifikan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.573 pada taraf signifikansi

0.00. H_a di terima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa jika lingkungan sekolah tinggi maka prestasi belajar juga tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 60) mengemukakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan belajar sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila kondisi lingkungan sekolah yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan bagi siswa dalam belajar sehingga akan dapat mendukung kegiatan belajar siswa dan siswa akan lebih mudah untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Selanjutnya dari hasil perhitungan bimbingan orangtua dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan rumus regresi ganda atau linier. Hasil perhitungan tersebut terdapat nilai $R_{x_1x_2y}$ dengan nilai 0.554 dengan taraf signifikan 0.00. artinya terdapat hubungan antara bimbingan orang tua dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa. H_a di terima, hal ini berarti bahwa jika bimbingan orangtua baik dan lingkungan sekolah baik maka prestasi belajar siswa akan tinggi atau baik.

Menurut Ahmadi (2004: 138) kenyataan menunjukkan bahwa prestasi belajar seseorang tidaklah sama, tetapi sangat variatif atau berbeda. Perbedaan ini disebabkan beberapa faktor, yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor dari dalam diri seseorang (intrinsik) dan faktor dari luar seseorang (ekstrinsik). Faktor intrinsik terdiri dari a) intelegensi

b) motivasi c) sikap d) minat e) bakat f) konsentrasi, sedangkan faktor eksternal terdiri dari a) faktor keluarga b) faktor sekolah c) faktor masyarakat.

Pendapat yang dikemukakan oleh Ahmadi (2004: 138) sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa bimbingan orangtua dan lingkungan sekolah merupakan faktor prestasi belajar, jadi ada hubungan antara bimbingan orangtua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar.

F. Keterbatasan penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti tidak mengalami hambatan yang berarti. Dengan kata lain pada saat penelitian peneliti tidak mendapatkan kesulitan dikarenakan pihak sekolah dan siswa begitu antusias. Akan tetapi penelitian ini tertunda beberapa hari karena penelitian ini bersamaan dengan ujian sekolah sehingga pihak dari diknas sendiri tidak mengizinkan mahasiswa untuk melakukan penelitian.

Kendala lainnya adalah susahnya menyesuaikan waktu, karena di SMP Negeri 5 tidak memiliki jam BK. Sehingga peneliti harus menyesuaikan waktu untuk masuk ke kelas dengan guru mata pelajaran lain supaya tidak mengganggu pelajaran lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara bimbingan orangtua dengan prestasi belajar, dengan koefisien korelasi $0.332 > 0.05$. Semakin baik bimbingan orangtua maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.
2. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar, dengan koefisien korelasi $0.537 > 0.05$. Semakin baik lingkungan sekolah maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.
3. Terdapat hubungan yang sangat signifikansi antara bimbingan orangtua dan lingkungan sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa, dengan koefisien korelasi 0.554 . Berarti apabila bimbingan orangtua dan lingkungan sekolah baik maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Tetapi masih banyak faktor lain untuk meningkatkan prestasi belajar siswa bukan saja bimbingan orangtua dan lingkungan sekolah yang merupakan faktor eksternal melainkan ada faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka timbul beberapa wawasan yang dikemukakan oleh peneliti berupa saran-saran diantaranya sebagai berikut:

1. Siswa harus lebih giat lagi belajar sehingga prestasi belajar akan baik, menjalin hubungan yang baik dengan orangtua .
2. Pihak sekolah hendaknya memperhatikan lingkungan sekolah agar siswa merasa senang ketika berada di sekolah. Siswa juga bersemangat ketika datang ke sekolah. Para guru hendaknya menjalin hubungan yang baik kepada siswa sehingga ketika belajar di sekolah siswa merasa senang dan bersemangat.
3. Orangtua hendaknya lebih memperhatikan belajar siswa dengan memberikan motivasi kepada anak, jangan lepas tangan terhadap belajar anak lebih menyerahkan waktu belajar anak kepada sekolah tetapi juga memberi bimbingan belajar kepada anak di rumah.
4. Bagi penulis semoga dalam penulisan selanjutnya penulis lebih teliti dan cermat lagi, sehingga dapat terciptanya skripsi yang bagus.

Daftar Pustaka

- Anggoro, Toha.(2009).*Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ahmadi.(2004).*Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- BKKBN.(2010).*Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja*. Jakarta
- Darmiatun, Suryatri.(2013).*Pendidikan Karakter di Sekolah*.Yogyakarta :
Gava Media
- Daulay, reni Amanda. (2013).*Hubungan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X AP SMP N 7 Medan T.P 2012/2013*.
Diunduh 10 Februari 2014
- Djamarah,S. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*.Surabaya:
Pustaka Nasional
- Ellis, Ormrod. Jeanne. (2008).*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Emzir.(2007). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*.
Jakarta: Rajawali Pers
- Gerungan.(2004).*Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Haryanto.(2010).*Pengertian Prestasi Belajar*.www.belajarpsikologi.com.
Diunduh 09 Februari 2014
- Kartono, Kartini. (1985). *Bimbingan Anak dan Remaja Bermasala*. Jakarta.
Rajawali
- Prayitno.(1999).*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*.Jakarta: Rineka Cipta
- Kusumaningsi, Indra.(2006), “*Peranan Bimbingan Orangtua dan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 2 Batu*”.(<http://eprintis.umm.ac.id/12276/>). Diunduh 16 Maret 2014
- Santrock, Jhon. W. (2007).*Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Sarwono.(2009).*Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Bandung:
Andi

Slamento.(2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta

Subana, dkk. (2000). *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia

Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sunarto.(2009). *Pengertian Prestasi Belajar*.<http://Sunartomlos.Wordpress.com>. Diunduh 10 Februari 2014

Suryabrata, Sumadi (1892). *Metodelogi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajawali Pers

Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineke Cipta

Wahyudin.(2005). *Anak Kreatif*. Jakarta: Gema Insani

Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Meda Abadi

Yusniyah.(2008).”*Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Prestasi Belajar Siswa MTS Al-Falah Jakarta Timur*.”[Http://Hubungan+poa+asuh_prestasi+belajar](http://Hubungan+poa+asuh_prestasi+belajar). Diunduh 10 Februari 2014



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Manna pada tanggal 1 Januari 1992, yang beragama islam. Putri dari pasangan Rustam Effendy dan Sumini. Penulis bertempat tinggal di Jalan Merawan Perumahan Sakinah Blok C No.008 RT.03 Sawah Lebar. Penulis menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Tunas Harapan Bengkulu Selatan pada tahun 1998, selanjutnya menempuh pendidikan formal di SDN 10 Kota Bengkulu pada tahun 2004, dilanjutkan di SMPN 2 Kota Manna lulus pada tahun 2007, selanjutnya di SMAN 1 Bengkulu Selatan dan lulus tahun 2010. Lalu penulis melanjutkan pendidikan S1 Bimbingan Konseling Universitas Bengkulu melalui jalur SPMU, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Pada tahun 2013 mengikuti Kuliah Kerja Nyata di Desa Taba Tengah Kecamatan Bang Haji Bengkulu Tengah pada tanggal 1 Juli sampai 30 Agustus 2013, kemudian penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 5 Kota Bengkulu dan melaksanakan penelitian pada tanggal 10 sampai 17 April 2014 di SMPN 5 Kota Bengkulu.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**INSTRUMEN UJI COBA ANGKET
BIMBINGAN ORANGTUA**

LAMPIRAN 1

A. Petunjuk Pengerjaan

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan pilihan jawaban yang berhubungan dengan bimbingan orangtua. Pilihlah salah satu jawaban yang paling **SESUAI** dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan cara member tanda “silang” (X) pada kotak jawaban tersebut.

Ada 4 (empat) pilihan jawaban yang terdiri dari:

- SS (Sangat Sesuai)** : Apabila anda sangat sesuai dengan pernyataan tersebut
- S (Sesuai)** :Apabila anda sesuai dengan pernyataan tersebut
- TS (Tidak Sesuai)** : Apabila anda tidak sesuai dengan pernyataan tersebut
- STS (Sangat Tidak Sesuai)** : Apabila anda sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Apapun jawaban yang anda berikan akan dinilai **bila jawaban tersebut sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.** Jawaban anda akan dirahasiakan dan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

B. Identitas

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Tanggal Pengisian :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orangtua menyediakan semua kebutuhan belajar saya.				
2.	Saya semangat belajar karena orangtua memfasilitasi semua kebutuhan belajar.				
3.	Orangtua tidak pernah membelikan perlengkapan sekolah sebelum saya minta.				

4.	Orangtua tidak tahu apa yang saya butuhkan untuk belajar.				
5.	Saya tidak ada hambatan dalam belajar karena semua perlengkapan sekolah sudah lengkap.				
6.	Saya sulit untuk belajar karena tidak mempunyai perlengkapan sekolah.				
7.	Orangtua tidak pernah menanyakan apa yang apa saya butuhkan dalam belajar.				
8.	Alat tulis saya sudah lengkap sehingga saya tidak perlu meminjam kepada teman.				
9.	Orangtua mengatur jam belajar saya di rumah.				
10.	Jam belajar disusun dengan baik oleh orangtua.				
11.	Jam belajar saya tidak mengganggu aktifitas di luar rumah.				
12.	Orangtua tidak peduli dengan jam belajar saya.				
13.	Saya tidak pernah belajar di rumah karena orangtua tidak pernah mengatur jam belajar saya.				
14.	Saya senang belajar karena jadwal belajar saya sudah tersusun sehingga bisa mengatur aktifitas yang lain.				
15.	Waktu bermain saya sangat sedikit karena dihadiskan untuk belajar.				
16.	Saya bisa kapan saja belajar karena orangtua tidak menyusun jadwal belajar				
17.	Orangtua akan membantu ketika saya tidak mengerti dalam memahami kata-kata asing .				
18.	Ketika saya mendapat kesulitan orangtua selalu membantu saya.				
19.	Orangtua tidak pernah membantu ketika saya tidak menguasai pelajaran.				
20.	Saya malas belajar karena orangtua tidak pernah membantu saya dalam belajar.				
21.	Orangtua selalu mengajak saya berdiskusi ketika saya tidak bisa mengerjakan PR				
22.	Orangtua tidak pernah membantu saya dalam membuat PR.				

23.	Saya sangat terbantu dan senang dalam belajar karena orangtua selalu membantu saya.				
24.	Orangtua tidak pernah mengajarkan saya pelajaran yang belum saya kuasai.				
25.	Orangtua menemani saya ketika belajar				
26.	Saya selalu belajar sendirian ketika belajar di rumah.				
27.	Saya tidak fokus belajar di rumah karena orangtua tidak pernah menemani belajar.				
28.	Orangtua memperhatikan saya ketika belajar di rumah.				
29.	Saya malas belajar karena orangtua tidak pernah memperhatikan saat saya belajar.				
30.	Orangtua tidak pernah memperhatikan saat belajar sehingga saya tidak bersemangat ketika belajar.				
31.	Orangtua memperhatikan saat saya belajar sehingga semangat belajar				
32.	Orangtua mengetahui kesulitan-kesulitan yang saya hadapi ketika belajar karena orangtua selalu memperhatikan saya belajar.				
33.	Orangtua saya selalu memotivasi saya untuk belajar.				
34.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus orangtua selalu memuji sehingga saya semakin bersemangat dalam belajar.				
35.	Orangtua tidak pernah memotivasi untuk belajar sehingga saya malas belajar				
36.	Motivasi yang di berikan oleh orangtua membuat saya semakin giat belajar.				
37.	Selain belajar di sekolah saya juga mengikuti private untuk menambah ilmu.				
38.	Orangtua tidak pernah memberikan pujian sehingga saya malas untuk belajar.				
39.	Saya tidak membutuhkan motivasi dari orangtua.				
40.	Motivasi dari orangtua tidak mempengaruhi belajar saya.				

HASIL VALIDITAS UJI COBA
ANGKET BIMBINGAN ORANGTUA

LAMPIRAN 2

Hasil Uji Validitas Angket Bimbingan Orangtua

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	114.1333	236.740	.723	.931
item2	114.1667	237.385	.683	.932
item3	114.1333	236.395	.742	.931
item4	114.1333	239.016	.602	.932
item5	114.1333	236.809	.720	.932
item6	114.1333	236.809	.720	.932
item7	114.2333	254.461	-.138	.941
item8	113.1667	242.351	.533	.933
item9	113.1667	242.351	.533	.933
item10	113.8333	239.937	.417	.934
item11	113.7667	246.323	.200	.935
item12	113.9000	242.093	.375	.935
item13	113.9333	237.513	.588	.932
item14	114.1667	236.626	.544	.933
item15	114.0667	239.168	.478	.933
item16	114.1333	236.740	.723	.931
item17	113.0667	247.857	.190	.935
item18	113.8667	237.568	.615	.932
item19	113.6667	235.333	.714	.931
item20	113.6667	235.333	.714	.931
item21	113.8333	239.937	.417	.934
item22	113.4667	239.154	.576	.933

item23	113.5667	236.392	.710	.931
item24	113.5333	240.878	.513	.933
item25	113.5333	238.878	.567	.933
item26	114.1000	243.059	.256	.936
item27	113.7000	231.803	.797	.930
item28	113.5000	244.879	.374	.934
item29	113.7667	238.254	.457	.934
item30	113.6333	239.757	.485	.933
item31	113.6000	236.317	.500	.933
item32	113.9333	228.823	.701	.931
item33	113.3667	242.171	.439	.934
item34	113.4667	242.671	.363	.934
item35	114.2333	232.254	.652	.932
item36	113.6000	238.593	.525	.933
item37	113.9667	234.240	.531	.933
item38	114.4667	254.602	-.154	.940
item39	113.9333	230.478	.699	.931
item40	113.9333	228.823	.701	.931

**INSTRUMEN UJI COBA ANGKET
LINGKUNGAN SEKOLAH**

LAMPIRAN 3

A. Petunjuk Pengerjaan

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan pilihan jawaban yang berhubungan dengan lingkungan sekolah. Pilihlah salah satu jawaban yang paling **SESUAI** dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan cara member tanda “silang” (X) pada kotak jawaban tersebut.

Ada 4 (empat) pilihan jawaban yang terdiri dari :

- SS (Sangat Sesuai)** : Apabila anda sangat sesuai dengan pernyataan tersebut
- S (Sesuai)** :Apabila anda sesuai dengan pernyataan tersebut
- TS (Tidak Sesuai)** : Apabila anda tidak sesuai dengan pernyataan tersebut
- STS (Sangat Tidak Sesuai)** : Apabila anda sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Apapun jawaban yang anda berikan akan dinilai **bila jawaban tersebut sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.** Jawaban anda akan dirahasiakan dan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

B. Identitas

- Nama** :
- Jenis Kelamin** :
- Kelas** :
- Tanggal Pengisian** :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Metode yang diterapkan oleh guru di kelas membuat saya cepat mengerti pelajaran yang dijelaskan.				
2.	Metode yang diterapkan oleh guru sudah tepat.				
3.	Metode belajar guru sangat membosankan sehingga saya malas untuk belajar.				

4.	Metode belajar guru membuat saya tidak dapat mengerti pelajaran yang dijelaskan.				
5.	Metode belajar yang diterapkan guru tidak bervariasi dan itu-itu saja sehingga saya malas belajar.				
6.	Metode belajar yang diterapkan guru membuat saya semangat untuk belajar.				
7.	Setiap guru menggunakan metode yang berbeda dalam mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari.				
8.	Dengan metode yang menarik membuat saya semakin semangat untuk memperhatikan guru.				
9.	Hubungan saya dengan guru membuat saya semakin senang belajar.				
10.	Cara mengajar guru menarik sehingga saya cepat mengerti pelajaran.				
11.	Guru selalu memperhatikan saya ketika saya berada di sekolah.				
12.	Ketika saya tidak mengerti pelajaran guru menjelaskan kembali sampai saya mengerti.				
13.	Guru menghukum saya saat saya tidak membuat PR.				
14.	Guru menjelaskan pelajaran terlalu cepat.				
15.	Guru pilih kasih antara saya dan teman-teman saya.				
16.	Guru tidak pernah mengizinkan saya untuk bertanya.				
17.	saya berhubungan baik dengan teman-teman di kelas.				
18.	Teman-teman saya memberikan motivasi belajar kepada saya.				
19.	Teman-teman di kelas membantu saya ketika saya tidak mengerti pelajaran.				
20.	Teman-teman saya memberi pengaruh yang positif kepada saya.				
21.	saya dijauhi oleh teman-teman saya di kelas.				
22.	Teman-teman saya tidak pernah membantu saya ketika saya mendapat				

	kesulitan.				
23.	Ketika sedang belajar teman-teman saya mengajak saya untuk mengobrol sehingga tidak memperhatikan guru yang ada di depan.				
24.	Teman-teman saya memberikan pengaruh negatif kepada saya.				
25.	Peraturan di sekolah sangat mengekang kebebasan saya di sekolah.				
26.	Tata tertib sekolah sangat baik sehingga saya menjadi siswa yang disiplin.				
27.	Peraturan di sekolah terlalu ketat sehingga saya malas datang ke sekolah.				
28.	Peraturan di sekolah membuat saya semangat untuk belajar.				
29.	Buku-buku di sekolah sudah lengkap sehingga saya senang untuk belajar.				
30.	saya sering meminjam buku di perpustakaan.				
31.	Ruang komputer, laboratorium di sekolah sudah lengkap sehingga membantu saya dalam belajar.				
32.	Saya dan teman-teman memanfaatkan fasilitas yang di sediakan di sekolah.				
33.	Tidak tersedianya kamus, artikel, dan lain-lain di perpustakaan sehingga saya malas untuk ke perpustakaan.				
34.	Saya malas untuk praktek di laboratorium karena alat-alatnya sudah tidak layak pakai.				
35.	Alat-alat di laboratorium sudah banyak yang rusak.				
36.	Fasilitas di sekolah belum lengkap sehingga saya malas untuk datang ke sekolah.				
37.	Waktu belajar di sekolah sudah tepat.				
38.	Saya lebih menyukai belajar pada pagi hari dibandingkan pada siang hari.				
39.	Belajar siang hari membuat saya mengantuk.				
40.	Saya bersemangat belajar pada siang hari.				

41.	Metode yang diterapkan oleh guru menentukan semangat belajar saya.				
42.	Setiap guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar ini membuat saya bosan belajar di kelas.				
43.	Metode yang diajarkan oleh guru tidak mempengaruhi semangat belajar saya di kelas.				
44.	Untuk pelajaran IPA guru mengimbangi antara teori dan praktek sehingga saya cepat memahami pelajaran.				
45.	Saya lebih senang jika belajar dengan praktek dan demonstrasi dibandingkan guru menggunakan metode ceramah.				
46.	Metode yang diterapkan guru tidak efisien sehingga saya sangat bosan belajar di kelas.				
47.	Prestasi belajar yang saya dapatkan sekarang ini adalah pengaruh dari metode yang diterapkan oleh guru mengajar di kelas.				
48.	Saya lebih menyenangi jika guru menggunakan metode belajar yang bervariasi sehingga membuat saya semangat untuk belajar.				
49.	Guru di sekolah sangat berinteraksi dengan saya sehingga saya senang berada di sekolah.				
50.	Guru di sekolah ini terlalu cerewet sehingga saya malas untuk ke sekolah.				
51.	Guru di sekolah ini sangat mendukung semua kegiatan saya ketika berada di sekolah.				
52.	Guru tidak pernah menegur saya ketika saya berbuat salah.				
53.	Guru mengajar sangat sabar dalam menjelaskan pelajaran membuat saya semangat belajar.				
54.	Saya bosan belajar di kelas karena suara guru menjelaskan sangat kecil.				
55.	Guru selalu datang terlambat datang ke kelas membuat semangat belajar saya				

	menurun.				
56.	Dalam mengajar guru selalu memberikan latihan-latihan soal sehingga lebih gampang saya memahami pelajaran.				
57.	Saya dan teman-teman saya selalu berdiskusi memecahkan soal-soal yang tidak kami mengerti.				
58.	Teman-teman saya mengajak saya bermain ketika jam istirahat.				
59.	Saya tidak pernah diajak teman-teman saya untuk berdiskusi.				
60.	Teman-teman saya tidak pernah menjenguk saya ketika saya sakit.				
61.	Ketika saya malas belajar teman-teman saya selalu mendorong saya untuk semangat lagi.				
62.	teman-teman saya selalu rebut di kelas sehingga saya tidak konsentrasi belajar.				
63.	Teman-teman mengajak saya ke kantin ketika belajar di kelas.				
64.	Belajar bersama teman-teman membuat saya senang untuk belajar.				
65.	Dengan diberlakukan point membuat saya terkekang berada di sekolah ini.				
66.	Point-point yang ada di sekolah ini membuat saya malas datang ke sekolah.				
67.	Dengan peraturan yang ada di sekolah membentuk pribadi saya lebih baik.				
68.	Dengan di berlakukannya point di sekolah membuat saya rajin datang ke sekolah.				
69.	Semua yang saya butuhkan untuk belajar sedah tersedia di sekolah sehingga membantu saya dalam belajar.				
70.	Buku-buku di perpustakaan tidak terawatt.				
71.	Tidak tersedia tempat sampah di setiap kelas sehingga membuat kelas menjadi kotor.				
72.	Tidak ada komputer yang rusak di laboratorium komputer sehingga membantu kami dalam mengoprasikan komputer.				
73.	Saya senang membaca di perpustakaan				

	karena tempatnya bersih dan nyaman.				
74.	Saya dan teman-teman senang ketika belajar di laboratorium komputer karena komputernya pas sehingga kami tidak berebutan.				
75.	Saya malas berada di kelas karena kursi dan meja sudah banyak yang rusak.				
76.	Saya senang datang ke ruangan BK karena ruangnya sudah rapi dan nyaman.				
77.	Masuk sekolah siang hari membuat saya lebih malas untuk sekolah.				
78.	Saya senang belajar siang hari karena saya banyak waktu untuk belajar pada pagi hari.				
79.	Belajar pada siang hari tidak mempengaruhi semangat belajar saya.				
80.	Pulang sekolah sudah sore membuat saya capek dan tidak belajar pada malam hari.				

**HASIL VALIDITAS ANGKET UJI
COBA LINGKUNGAN SEKOLAH**

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Sekolah

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	202.9000	1422.369	.876	.951
item2	203.1667	1483.730	-.021	.953
item3	202.9333	1429.789	.722	.951
item4	203.6667	1466.506	.249	.952
item5	203.3667	1474.240	.123	.953
item6	203.8667	1470.257	.224	.952
item7	202.7000	1429.252	.748	.951
item8	202.9333	1432.409	.714	.951
item9	202.8333	1436.626	.662	.951
item10	203.6000	1478.041	.088	.953
item11	202.9333	1434.616	.654	.951
item12	202.8667	1426.671	.828	.951
item13	202.9000	1428.300	.678	.951
item14	203.6667	1468.644	.204	.952
item15	202.9000	1415.541	.903	.950
item16	203.0333	1422.723	.891	.951
item17	203.4333	1461.840	.299	.952
item18	203.0000	1423.034	.826	.951
item19	203.4333	1475.840	.100	.953
item20	202.9667	1436.447	.672	.951
item21	203.1667	1500.282	-.137	.956
item22	203.7667	1473.013	.133	.953
item23	203.4333	1483.840	-.022	.953
item24	203.1333	1428.326	.696	.951

item25	202.9000	1415.266	.907	.950
item26	203.6000	1468.455	.184	.953
item27	202.8667	1415.430	.887	.950
item28	203.5000	1468.328	.197	.953
item29	202.9333	1416.754	.873	.950
item30	202.8333	1428.006	.729	.951
item31	203.1667	1434.764	.680	.951
item32	203.4333	1465.909	.219	.952
item33	202.9667	1439.482	.657	.951
item34	203.0000	1419.655	.841	.951
item35	203.0333	1435.413	.642	.951
item36	203.5000	1485.362	-.042	.953
item37	203.2000	1430.028	.744	.951
item38	203.1333	1418.395	.800	.951
item39	203.3333	1421.816	.742	.951
item40	203.4000	1434.869	.562	.951
item41	204.0000	1498.276	-.272	.954
item42	203.5667	1473.289	.123	.953
item43	203.7667	1481.289	.018	.953
item44	203.9333	1459.926	.417	.952
item45	203.2667	1437.582	.564	.951
item46	203.1333	1415.499	.767	.951
item47	203.6333	1460.585	.294	.952
item48	203.1000	1425.817	.710	.951
item49	203.0667	1417.444	.775	.951
item50	203.5667	1471.289	.166	.953
item51	203.3667	1433.964	.654	.951
item52	202.6000	1358.179	.408	.957
item53	203.4667	1474.602	.126	.953
item54	203.3667	1438.999	.563	.951
item55	203.2667	1474.961	.106	.953

item56	203.5000	1473.017	.131	.953
item57	203.0667	1433.857	.633	.951
item58	203.7333	1478.340	.067	.953
item59	203.5000	1497.569	-.232	.954
item60	203.3000	1432.286	.611	.951
item61	203.4333	1490.599	-.120	.953
item62	203.0333	1435.826	.524	.952
item63	203.2000	1415.752	.825	.951
item64	203.1333	1425.568	.666	.951
item65	203.7000	1454.148	.377	.952
item66	203.1333	1414.878	.820	.950
item67	203.6333	1490.792	-.124	.953
item68	203.0000	1432.759	.639	.951
item69	203.3333	1465.057	.213	.953
item70	203.2000	1434.166	.612	.951
item71	203.0667	1431.995	.615	.951
item72	203.6000	1483.490	-.017	.953
item73	203.0333	1426.102	.719	.951
item74	202.9333	1424.133	.802	.951
item75	203.6667	1472.782	.160	.953
item76	203.0667	1425.513	.720	.951
item77	203.0000	1431.724	.702	.951
item78	203.5000	1481.707	.008	.953
item79	203.0000	1431.724	.702	.951
item80	203.5667	1465.013	.261	.952

**INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET BIMBINGAN
ORANGTUA SETELAH UJI
COBA**

LAMPIRAN 5

Angket Bimbingan Orangtua

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orangtua menyediakan semua kebutuhan belajar saya.				
2.	Saya semangat belajar karena orangtua memfasilitasi semua kebutuhan belajar.				
3.	Orangtua tidak pernah membelikan perlengkapan sekolah sebelum saya minta.				
4.	Orangtua tidak tahu apa yang saya butuhkan untuk belajar.				
5.	Saya tidak ada hambatan dalam belajar karena semua perlengkapan sekolah sudah lengkap.				
6.	Saya sulit untuk belajar karena tidak mempunyai perlengkapan sekolah.				
7.	Alat tulis saya sudah lengkap sehingga saya tidak perlu meminjam kepada teman.				
8.	Orangtua mengatur jam belajar saya di rumah.				
9.	Jam belajar disusun dengan baik oleh orangtua.				
10.	Orangtua tidak peduli dengan jam belajar saya.				
11.	Saya tidak pernah belajar di rumah karena orangtua tidak pernah mengatur jam belajar saya.				
12.	Saya senang belajar karena jadwal belajar saya sudah tersusun sehingga bisa mengatur aktifitas yang lain.				
13.	Waktu bermain saya sangat sedikit karena dihadiskan untuk belajar.				
14.	Saya bisa kapan saja belajar karena orangtua tidak menyusun jadwal belajar				
15.	Ketika saya mendapat kesulitan orangtua selalu membantu saya.				
16.	Orangtua tidak pernah membantu ketika saya tidak menguasai pelajaran.				
17.	Saya malas belajar karena orangtua tidak				

	pernah membantu saya dalam belajar.				
18.	Orangtua selalu mengajak saya berdiskusi ketika saya tidak bisa mengerjakan PR				
18.	Orangtua tidak pernah membantu saya dalam membuat PR.				
20.	Saya sangat terbantu dan senang dalam belajar karena orangtua selalu membantu saya.				
21.	Orangtua tidak pernah mengajarkan saya pelajaran yang belum saya kuasai.				
22.	Orangtua menemani saya ketika belajar				
23.	Saya tidak fokus belajar di rumah karena orangtua tidak pernah menemani belajar.				
24.	Orangtua memperhatikan saya ketika belajar di rumah.				
25.	Saya malas belajar karena orangtua tidak pernah memperhatikan saat saya belajar.				
26.	Orangtua tidak pernah memperhatikan saat belajar sehingga saya tidak bersemangat ketika belajar.				
27.	Orangtua memperhatikan saat saya belajar sehingga semangat belajar				
28.	Orangtua mengetahui kesulitan-kesulitan yang saya hadapi ketika belajar karena orangtua selalu memperhatikan saya belajar.				
29.	Orangtua saya selalu memotivasi saya untuk belajar.				
30.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus orangtua selalu memuji sehingga saya semakin bersemangat dalam belajar.				
31.	Orangtua tidak pernah memotivasi untuk belajar sehingga saya malas belajar				
32.	Motivasi yang di berikan oleh orangtua membuat saya semakin giat belajar.				
33.	Selain belajar di sekolah saya juga mengikuti private untuk menambah ilmu.				
34.	Saya tidak membutuhkan motivasi dari orangtua.				
35.	Motivasi dari orangtua tidak mempengaruhi belajar saya.				

**INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET LINGKUNGAN
SEKOLAH SETELAH UJI
COBA**

LAMPIRAN 6

Angket Lingkungan Sekolah

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Metode yang diterapkan oleh guru di kelas membuat saya cepat mengerti pelajaran yang dijelaskan.				
2.	Metode belajar guru sangat membosankan sehingga saya malas untuk belajar.				
3.	Setiap guru menggunakan metode yang berbeda dalam mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari.				
4.	Dengan metode yang menarik membuat saya semakin semangat untuk memperhatikan guru.				
5.	Hubungan saya dengan guru membuat saya semakin senang belajar.				
6.	Guru selalu memperhatikan saya ketika saya berada di sekolah.				
7.	Ketika saya tidak mengerti pelajaran guru menjelaskan kembali sampai saya mengerti.				
8.	Guru menghukum saya saat saya tidak membuat PR.				
9.	Guru pilih kasih antara saya dan teman-teman saya.				
10.	Guru tidak pernah mengizinkan saya untuk bertanya.				
11.	Teman-teman saya memberikan motivasi belajar kepada saya.				
12.	Teman-teman saya memberi pengaruh yang positif kepada saya.				
13.	Teman-teman saya memberikan pengaruh negatif kepada saya.				
14.	Peraturan di sekolah sangat mengekang kebebasan saya di sekolah.				
15.	Peraturan di sekolah terlalu ketat sehingga saya malas datang ke sekolah.				
16.	Buku-buku di sekolah sudah lengkap sehingga saya senang untuk belajar.				
17.	saya sering meminjam buku di				

	perpustakaan.				
18.	Ruang komputer, laboratorium di sekolah sudah lengkap sehingga membantu saya dalam belajar.				
19.	Tidak tersedianya kamus, artikel, dan lain-lain di perpustakaan sehingga saya malas untuk ke perpustakaan.				
20.	Saya malas untuk praktek di laboratorium karena alat-alatnya sudah tidak layak pakai.				
21.	Alat-alat di laboratorium sudah banyak yang rusak.				
22.	Waktu belajar di sekolah sudah tepat.				
23.	Saya lebih menyukai belajar pada pagi hari dibandingkan pada siang hari.				
24.	Belajar siang hari membuat saya mengantuk.				
25.	Saya bersemangat belajar pada siang hari.				
26.	Untuk pelajaran IPA guru mengimbangi antara teori dan praktek sehingga saya cepat memahami pelajaran.				
27.	Saya lebih senang jika belajar dengan praktek dan demonstrasi dibandingkan guru menggunakan metode ceramah.				
28.	Metode yang diterapkan guru tidak efisien sehingga saya sangat bosan belajar di kelas.				
29.	Saya lebih menyenangi jika guru menggunakan metode belajar yang bervariasi sehingga membuat saya semangat untuk belajar.				
30.	Guru di sekolah sangat berinteraksi dengan saya sehingga saya senang berada di sekolah.				
31.	Guru di sekolah ini sangat mendukung semua kegiatan saya ketika berada di sekolah.				
32.	Guru tidak pernah menegur saya ketika saya berbuat salah.				
33.	Saya bosan belajar di kelas karena suara guru menjelaskan sangat kecil.				

34.	Saya dan teman-teman saya selalu berdiskusi memecahkan soal-soal yang tidak kami mengerti.				
35.	Teman-teman saya tidak pernah menjenguk saya ketika saya sakit.				
36.	teman-teman saya selalu rebut di kelas sehingga saya tidak konsentrasi belajar.				
37.	Teman-teman mengajak saya ke kantin ketika belajar di kelas.				
38.	Belajar bersama teman-teman membuat saya senang untuk belajar.				
39.	Dengan diberlakukan point membuat saya terkekang berada di sekolah ini.				
40.	Point-point yang ada di sekolah ini membuat saya malas datang ke sekolah.				
41.	Dengan di berlakukannya point di sekolah membuat saya rajin datang ke sekolah.				
42.	Buku-buku di perpustakaan tidak terawatt.				
43.	Tidak tersedia tempat sampah di setiap kelas sehingga membuat kelas menjadi kotor.				
44.	Saya senang membaca di perpustakaan karena tempatnya bersih dan nyaman.				
45.	Saya dan teman-teman senang ketika belajar di laboratorium komputer karena komputernya pas sehingga kami tidak berebutan.				
46.	Saya senang datang ke ruangan BK karena ruangnya sudah rapi dan nyaman.				
47.	Masuk sekolah siang hari membuat saya lebih malas untuk sekolah.				
48.	Belajar pada siang hari tidak mempengaruhi semangat belajar saya.				

LAMPIRAN 7**DATA HASIL PENELITIAN**

Kode respon	Bimbingan orang tua	Lingkungan sekolah	Prestasi belajar
1	123.00	146.00	87.00
2	126.00	124.00	87.00
3	136.00	176.00	85.00
4	123.00	141.00	88.00
5	110.00	179.00	87.00
6	123.00	136.00	85.00
7	126.00	181.00	90.00
8	134.00	164.00	85.00
9	133.00	178.00	84.00
10	118.00	106.00	83.00
11	112.00	168.00	86.00
12	126.00	142.00	83.00
13	133.00	138.00	85.00
14	134.00	192.00	93.00
15	133.00	153.00	85.00
16	122.00	145.00	85.00
17	109.00	145.00	84.00
18	107.00	170.00	85.00
19	126.00	130.00	89.00
20	136.00	145.00	86.00
21	108.00	133.00	85.00
22	128.00	116.00	87.00
23	126.00	160.00	84.00
24	130.00	121.00	84.00
25	128.00	146.00	85.00
26	129.00	156.00	86.00
27	124.00	153.00	85.00
28	135.00	138.00	87.00
29	135.00	145.00	86.00
30	136.00	192.00	90.00
31	134.00	181.00	92.00
32	123.00	138.00	85.00
33	134.00	163.00	91.00
34	133.00	182.00	92.00
35	136.00	192.00	90.00
36	129.00	146.00	85.00
37	120.00	165.00	87.00

38	134.00	156.00	86.00
39	122.00	143.00	87.00
40	124.00	141.00	86.00
41	125.00	164.00	86.00
42	120.00	165.00	86.00
43	136.00	181.00	90.00
44	123.00	146.00	87.00
45	128.00	172.00	87.00
46	108.00	129.00	86.00
47	110.00	144.00	87.00
48	109.00	110.00	85.00
49	108.00	106.00	86.00
50	110.00	158.00	87.00

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI

KEGIATAN PADA SAAT UJI COBA ANGKET



Memberikan pengarahannya dan petunjuk kepada siswa



Membagikan lembar angket kepada siswa



Siswa mengerjakan angket

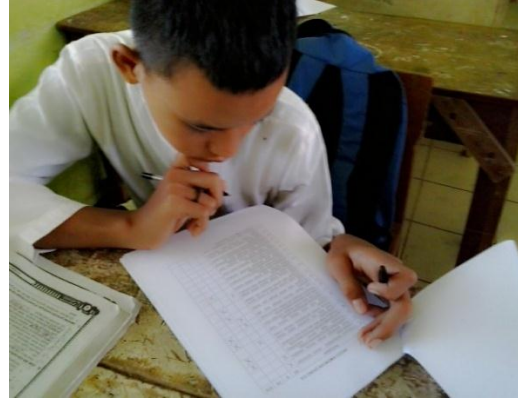


Suasana kelas pada saat siswa mengerjakan angket

KEGIATAN PADA SAAT PENELITIAN



Siswa mengerjakan angket



siswa mengerjakan angket



Suasana kelas pada saat siswa mengerjakan angket



Siswa tenang pada saat mengerjakan angket

